



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN
PERTANAHAN
Jalan G. Obos XI Lingkar Dalam Telp. (0536) 3227831, 3227924
PALANGKA RAYA

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN
JASA KONSTRUKSI
PENINGKATAN DRAINASE KOMPLEK GRIYA WILONA II DAN SEKITARNYA
TAHUN ANGGARAN 2024

LINGKUP PEKERJAAN

a. Tahap persiapan, meliputi :

- 1) Memproses perizinan, memobilisasi personel dan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi;
- 2) Memeriksa, mengevaluasi dan mempelajari dokumen Spesifikasi Teknis Pekerjaan Konstruksi dan dokumen penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK);
- 3) Menyusun Program Mutu pekerjaan konstruksi; dan
- 4) Memberikan penjelasan dan rekomendasi terkait pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan.

b. Tahap pelaksanaan, meliputi:

- 1) melakukan mobilisasi personel, peralatan, material dan pemenuhan persyaratan perizinan pelaksanaan pekerjaan konstruksi;
- 2) melakukan hasil revidi dari konsultan pengawas dan PPK terhadap gambar kerja dan spesifikasi yang akan dikerjakan;
- 3) melaksanakan rekomendasi dari konsultan Pengawas dan PPK terhadap perubahan-perubahan pelaksanaan pekerjaan;
- 4) melakukan pekerjaan dan pengendalian ketepatan waktu, biaya, pemenuhan persyaratan mutu dan volume serta penerapan keselamatan konstruksi;
- 5) melaksanakan pekerjaan sesuai ketepatan waktu, biaya, pemenuhan persyaratan mutu dan volume serta penerapan keselamatan konstruksi;
- 6) mengumpulkan data dan informasi di lapangan untuk memberikan rekomendasi teknis tentang alternatif pemecahan masalah yang terjadi selama pekerjaan konstruksi;
- 7) menyampaikan data kemajuan pekerjaan kepada konsultan pengawas dan PPK dalam penyelenggaraan rapat lapangan secara berkala;
- 8) membantu melaporkan data pekerjaan kepada konsultan pengawas dan PPK dalam menyusun berita acara persetujuan kemajuan pekerjaan; dan
- 9) membuat catatan harian, menyusun laporan mingguan dan bulanan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
- 10) Melakukan koordinasi terkait pekerjaan di lapangan bersama konsultan pengawas dan PPK.

c. Tahap serah terima pertama (provisional hand over), meliputi:

- 1) Menyusun daftar cacat mutu dan mengawasi perbaikannya sebelum serah terima pertama (Provisional Hand Over);
- 2) memeriksa dan melakukan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen dan gambar as built sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan sebelum serah terima pertama (provisional hand over);
- 3) melakukan demobilisasi personel dan peralatan sesuai jadwal pekerjaan dan jadwal mobilisasi;
- 4) membantu penyusunan Berita Acara Pekerjaan 100% (seratus persen) sebelum serah terima pertama (provisional hand over);

- 5) membantu PPK dalam menyusun Berita Acara Serah Terima Pertama (Provisional Hand Over); dan
- 6) menyusun laporan akhir kegiatan pekerjaan konstruksi.

d. Tahap serah terima akhir (final hand over), yang dapat melewati tahun anggaran dan merupakan layanan purna jasa konsultan, meliputi:

- 1) Melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan pemeliharaan;
- 2) Memberikan rekomendasi kepada PPK terkait penerbitan Berita Acara Serah Terima Akhir (Final Hand Over).

e. Mata Pembayaran Utama (MPU) pada Pekerjaan Konstruksi, meliputi:

- 1) Pekerjaan Cor Beton Ready Mix $f'c = 19,3$ MPa (K 225)
 - Menggunakan Cor Beton Ready Mix $f'c = 19,3$ MPa (K 225)
 - Pengecoran dikerjakan setelah pekerjaan bekisting dan pekerjaan pembesian selesai dikerjakan
 - Sebelum pengecoran Plat, besi dibersihkan dari kotoran tanah maupun sampah.
 - Menyiram dengan air untuk sisa-sisa kotoran yang menempel pada besi.
 - Melapor kepada Direksi bahwa pekerjaan pengecoran akan segera dilaksanakan.
 - Setelah selesai diperiksa oleh Direksi maka pengecoran siap dilaksanakan.
 - Kondisi pada saat pengecoran dikerjakan pada saat cuaca baik (tidak dalam keadaan hujan)
- 2) Pekerjaan Pembesian
 - Pada pelaksanaan pekerjaan ini menggunakan besi diameter 10 mm dengan ukuran dan bentuk sesuai dengan gambar rencana.
 - Besi ini dibentuk sesuai dengan ukuran yang akan dilakukan pengecoran beton bertulang.
 - Besi yang digunakan tidak kotor, tidak berminyak serta tidak berkarat.
- 3) Bekisting Dinding
 - Pekerjaan bekisting menggunakan balok dan Plywood
 - Dimensi/ukuran dari bekisting disesuaikan dengan gambar kerja
 - Bekisting dibongkar kembali setelah pekerjaan pengecoran selesai dikerjakan
- 4) Pekerjaan Cerucuk Kayu Galam
 - Kayu yang digunakan yaitu berdiameter 8-10 cm
 - Kayu yang digunakan dalam kondisi bagus (tidak lapuk) dan dipotong sesuai dengan dimensi gambar kerja kemudian bagian ujung bawah diruncing
- 5) Pekerjaan Urugan Tanah (Mendatangkan Tanah dari Luar)
 - Pekerjaan urugan tanah dilakukan setelah Pengecoran selesai dan setelah pembongkaran bekisting dinding. Tanah tersebut dipadatkan lapis demi lapis baik dengan cara manual atau menggunakan alat stamper.

Dengan tahapan pekerjaan:

Pekerjaan konstruksi tahap pelaksanaan konstruksi fisik sampai dengan serah terima pertama (provisional hand over) pekerjaan konstruksi.